

**ANALISIS PERAN PEMBINA EKSTRAKURIKULER PRAMUKA
DALAM MENERAPKAN KARAKTER DISIPLIN ANGGOTA
PRAMUKA DI SMP NEGERI 4 SUNGAI RAYA**

SKRIPSI

**OLEH
HENI KUSWATI
NIM. F1221211036**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024**

**ANALISIS PERAN PEMBINA EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DALAM
MENERAPKAN KARAKTER DISIPLIN ANGGOTA PRAMUKA DI SMP
NEGERI 4 SUNGAI RAYA**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Jurusan Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

**OLEH
HENI KUSWATI
NIM. F1221211036**



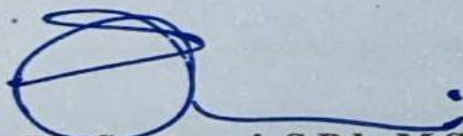
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024**

LEMBAR PENGESAHAN
ANALISIS PERAN PEMBINA EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DALAM
MENERAPKAN KARAKTER DISIPLIN ANGGOTA PRAMUKA DI SMP
NEGERI 4 SUNGAI RAYA

HENI KUSWATI
NIM. F1221211036

Disetujui

Pembimbing I



Dr. Syamsuri, S.Pd., M.Si
NIP. 198406112019031013

Pembimbing II



Thomy Sastra Atmaja, S.H., M.Pd
NIP. 198512162019031010

Disahkan
Dekan,



Dr. Ahmad Yani T, M.Pd
NIP. 196604011991021001

Lulus tanggal :

**ANALISIS PERAN PEMBINA EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DALAM
MENERAPKAN KARAKTER DISIPLIN ANGGOTA PRAMUKA DI SMP
NEGERI 4 SUNGAI RAYA**

Tanggung Jawab Yuridis Materil

Oleh

**HENI KUSWATI
NIM. F1221211036**

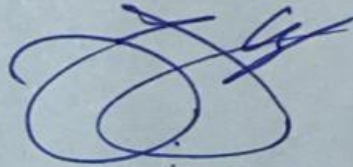
Disetujui

Pembimbing I



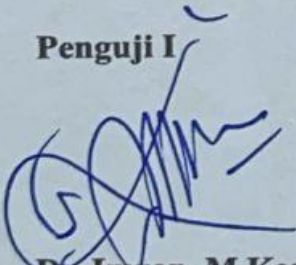
**Dr. Syamsuri, S.Pd., M.Si
NIP. 198406112019031013**

Pembimbing II



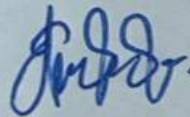
**Thomy Sastra Atmaja, S.H., M.Pd
NIP. 198512162019031010**

Penguji I



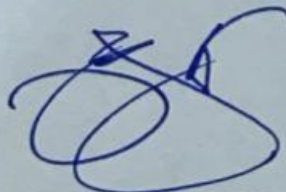
**Dr. Imran, M.Kes
NIP. 196511081986031006**

Penguji II



**Shilmy Purnama, M.Pd
NIP. 199111122019032036**

**Mengetahui
Ketua Program Studi PPKn**



**Thomy Sastra Atmaja, S.H., M.Pd
NIP. 198512162019031010**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Heni Kuswati

NIM : F1221211036

Jurusan/Prodi : Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial/Pendidikan Pancasila
dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, November 2024

Yang membuat pernyataan



Heni Kuswati
NIM. F1221211036

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah memberikan rahmat, anugerah, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Analisis Peran Pembina Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Menerapkan Karakter Disiplin Anggota Pramuka Di Smp Negeri 4 Sungai Raya ". Pada skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat melaksanakn sidang skripsi guna untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial. Sehingga pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Kepada separuh jiwaku, Bapak Kasmin dan kepada pintu surgaku Ibu Yudo Wati yang selalu mendo'akan yang terbaik untuk penulis dan memberikan dukungan dari berbagai usaha untuk dapat menyelesaikan studi ini.
2. Kepada cinta kasih saudara saya tercinta sebagai Abang, Handrik Kurniawan dan adik perempuan saya Helma Alika Putri. Terimakasih telah memberikan semangat dan dukungan untuk penulis selama proses perkuliahan ini.
3. Dosen Pembimbing Bapak Dr. Syamsuri, S.Pd., M. selalu pembimbing pertama dan Bapak Thomy Sastra Atmaja S.H.,M.Pd selaku pembimbing kedua serta kepala program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang selalu memberikan masukan, saran, arahan, dan motivasi dalam membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini
4. Ibu Shilmy Purnama, M.Pd selaku dosen pembimbing akademik dan seluruh dosen yang mengajar di Program Studi Pendidikan Pancasila dan

Kewarganegaraan yang telah memberikan banyak ilmu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. kepada teman saya Rukaya, geng rusuh serta rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan angkatan 2021 yang telah ikut membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
6. Pihak-pihak SMP Negeri 4 Sungai Raya yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian ini.

Semoga segala kebaikan, bantuan, dan dorongan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT dan hasil karya yang penulis lakukan ini dapat memberikan sumbangan pemikiran serta manfaat yang cukup berarti bagi kita semua yang memerlukannya. Aamiin.

MOTTO

Akan ada satu waktu dimana seseorang merasakan persoalan seakan-akan beban yang diberikan tidak sanggup untuk dipikul. Jika ada masa itu sedang dihadapi saat ini yakinlah Allah sedang mengangkat derajatnya dan Allah tidak memberikan ujian diluar kemampuan hambanya.

”Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S Al-Baqarah:286)

ABSTRAK

Tujuan penelitian untuk mengetahui peran pembina pramuka sebagai pembimbing dalam menerapkan karakter disiplin, mengetahui peran pembina sebagai teladan dalam menerapkan karakter disiplin, mengetahui pembina pramuka sebagai motivator dalam menerapkan karakter disiplin, dan mengetahui strategi yang digunakan pembina pramuka dalam menerapkan karakter disiplin Anggota Pramuka di SMP Negeri 4 Sungai Raya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan bentuk penelitian kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah Pembina Pramuka, Wakil Kesiswaan, dan Anggota Pramuka. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknis analisis data menggunakan analisis reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa yaitu : 1) peran Pembina Pramuka di SMP Negeri 4 Sungai Raya sebagai pembimbing yakni memberikan arahan dan bimbingan kepada peserta didik untuk disiplin dalam mengikuti kegiatan pramuka wajib dan kegiatan rutin. 2) Pembina Pramuka menunjukkan sikap teladan secara konsisten saat kegiatan ekstrakurikuler yakni dengan hadir tepat waktu dan menyelesaikan tugas dengan baik untuk menerapkan karakter disiplin anggota pramuka. 3) Sebagai motivator peran Pembina Pramuka dalam menerapkan karakter disiplin dilakukan dengan memberikan motivasi dan dukungan kepada anggota pramuka melalui kegiatan wajib dan kegiatan rutin. 4) Pembina Pramuka menggunakan strategi dalam upaya menerapkan karakter disiplin melalui kegiatan wajib dan kegiatan rutin dengan memberikan bimbingan saat kegiatan, motivasi, teladan dan memberikan tanggung jawab sebagai proses menerapkan karakter disiplin anggota pramuka.

Kata kunci: Ekstrakurikuler Pramuka, Karakter disiplin, Peran Pembina

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena atas rahmat-Nya penulis diberikan kelancaran dalam penyusunan sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Peran Pembina Ekstrakurikuler Pramuka dalam Menerapkan Karakter Disiplin Anggota Pramuka di SMP Negeri 4 Sungai Raya".

Penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini banyak mendapatkan bantuan berupa masukan, bimbingan serta nasihat dari berbagai pihak baik bantuan secara langsung maupun tidak langsung. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terimakasih terkhusus kepada:

1. Dr. Syamsuri, S.Pd., M.Si selaku dosen pembimbing pertama yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama proses penyusunan skripsi ini.
2. Thomy Sastra Atmaja, S.H., M.Pd selaku dosen pembimbing kedua sekaligus Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan bimbingan, dukungan dan motivasi serta keteladanan selama penulisan skripsi ini.
3. Dr. H. Ahmad Yani T, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Dr. Imran, M.Kes selaku ketua Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Bapak Panggih S.Pd selaku kepala sekolah SMP Negeri 4 Sungai Raya, yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di SMP Negeri 4 Sungai Raya.

6. Bapak Imam, S.Pd selaku guru serta pembina pramuka di SMP Negeri 4 Sungai Raya, yang telah memberikan banyak informasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan, oleh karena itu segala kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat terutama untuk menjadi bahan rujukan untuk penelitian sejenis. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih.

Pontianak, November 2024

Penulis



Heni Kuswati
NIM. F1221211036

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN TIM PENGUJI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO.....	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	13
1. Fokus Penelitian.....	13
2. Operasional Konsep.....	14
a. Peran Pembina Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka	14
b. Ekstrakurikuler Pramuka	17
c. Bentuk Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka.....	17
d. Karakter Disiplin.....	20
e. Anggota Pramuka	21

BAB II KAJIAN PUSTAKA	22
A. Peran Pembina Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka	22
B. Indikator Peran Pembina Pramuka	23
C. Pengertian Ekstrakurikuler Pramuka	27
D. Tujuan Ekstrakurikuler Pramuka.....	28
E. Fungsi Ekstrakurikuler Pramuka	29
F. Karakter Disiplin.....	30
1. Pengertian Karakter Disiplin	30
2. Indikator Karakter Disiplin	31
G. Penelitian Relevan.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Bentuk Penelitian	36
1. Pendekatan Penelitian Kualitatif	36
2. Metode Penelitian Deskriptif.....	37
B. Lokasi Penelitian	37
C. Kehadiran Peneliti	37
D. Subjek Penelitian.....	38
E. Sumber Data Penelitian	39
1. Sumber Data Primer	39
2. Sumber Data Sekunder	39
F. Teknik Pengumpulan Data	40
G. Alat Pengumpulan Data.....	42
H. Teknik Analisis Data	43
1. Reduksi Data (<i>Data Reduction</i>)	43
2. Penyajian Data (<i>Data Display</i>).....	44
3. Penarikan Kesimpulan (<i>Conclusion Drawing/verification</i>)	44
Teknik Pengujian Keabsahan Data.....	45
Triangulasi Sumber	45
Triangulasi Teknik.....	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Hasil Penelitian	47

B. Deskripsi Hasil Penelitian	49
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	86
BAB V KESIMPULAN	99
A. Kesimpulan	99
B. Saran	101
DAFTAR PUSTAKA	103

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Relevan.....	33
Tabel 4.1 Profil SMP Negeri 4 Sungai Raya.....	48
Tabel 4.2 Data Informan	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Triangulasi Sumber Data	45
Gambar 3.2 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data	46
Gambar 4.1 Tampak Depan SMP Negeri 4 Sungai Raya.....	47
Gambar 4.2 Upacara Pembukaan Pramuka Wajib	54
Gambar 4.3 Upacara Penutupan Pramuka Wajib	55
Gambar 4.4 Pemberian Materi Kepramukaan.....	57
Gambar 4.5 Latihan Persiapan Baris-Berbaris.....	60
Gambar 4.6 Kegiatan Eksternal Sekolah	61
Gambar 4.7 Latihan Tali-Temali	62
Gambar 4.8 Pemberian Materi Semaphore	63
Gambar 4.9 Kegiatan Lintas Alam.....	64
Gambar 4.10 Kegiatan PBB.....	68
Gambar 4.11 Kegiatan Upacara Pembukaan.....	70
Gambar 4.12 Kegiatan Pemberian Materi.....	73
Gambar 4.13 Kegiatan Praktek Semaphore	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian	107
Lampiran 2. Pedoman Observasi	109
Lampiran 3. Hasil Observasi.....	112
Lampiran 4 Panduan Wawancara Pembina Pramuka.....	116
Lampiran 5. Panduan Wawancara Wakil Kesiswaan	117
Lampiran 6. Panduan Wawancara Anggota Pramuka	118
Lampiran 7 Hasil Wawancara Pembina Pramuka	119
Lampiran 8. Hasil Wawancara Wakil Kesiswaan.....	122
Lampiran 9. Hasil Wawancara Anggota Pramuka	123
Lampiran 10. Hasil Wawancara Anggota Pramuka	125
Lampiran 11. Hasil Wawancara Anggota Pramuka.....	127
Lampiran 12. Hasil Wawancara Anggota Pramuka	129
Lampiran 13. Hasil Wawancara Anggota Pramuka	131
Lampiran 14. Hasil Dokumentasi Wawancara	133
Lampiran 15. Hasil Dokumentasi Penelitian	134
Lampiran 16. Sk Pembimbing dan Tim Review Artikel.....	136
Lampiran 17 Surat Bantuan Pra-riset.....	138
Lampiran 18 Surat Balasan Pra-riset.....	139
Lampiran 19 Surat Tugas Riset.....	140
Lampiran 20 Balasan Izin Penelitian	141

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan karakter telah menjadi isu pendidikan yang mendapat perhatian serius dari praktisi pendidikan. Berbagai kajian, pemikiran, dan hasil penelitian terkait dengan pendidikan karakter menunjukkan anggota pramuka memiliki potensi besar untuk menerapkan karakter disiplin. Topik ini mendapat perhatian yang sangat serius di tengah perubahan dan kemajuan ilmu pengetahuan. Perlu ditegaskan bahwa karakter pendidikan tidak hanya perlu dipikirkan tetapi menjadi tantangan baru dalam implementasinya di tengah perubahan sosial seiring kemajuan zaman.

Pembentukan karakter memerlukan pembiasaan dan kesabaran, hal ini disebabkan karena pembentukan karakter memerlukan proses yang berlangsung dalam hidupnya dan sangat berpengaruh (Ristiyani, 2023). Pembentukan karakter sangat penting dalam pembentukan setiap individu yang bermutu, beriman dan berakhlak. Seperti halnya terdapat seorang anak yang tumbuh pada lingkungan yang berkarakter maka anak tersebut akan memiliki pribadi yang berkarakter. Karakter individu dapat dipengaruhi oleh perilaku dari lingkungan sekitar, individu menjadi berkarakter jika tumbuh dilingkungan yang berkarakter (Atmaja, 2020). Salah satu permasalahan yang terjadi yaitu anak-anak sekolah seringkali melanggar peraturan dan tata tertib sekolah seperti contoh tidak tepat waktu saat pergi ke sekolah, tidak menggunakan atribut sekolah dengan baik dan benar, kurang menghormati dan menghargai guru maupun teman, dan tidak tertib saat mengikuti kegiatan rutin di sekolah, masih banyak perilaku yang menyimpang yang

dilakukan anak-anak sekolah jaman sekarang. Perilaku tersebut tidak dapat dibiarkan, karena hal tersebut sewaktu waktu akan berkembang dan terus menerus menjadi kebiasaan dan menimbulkan dampak buruk.

Terdapat 18 nilai karakter yang telah diidentifikasi oleh Kemendiknas, nilai-nilai tersebut bersumber dari agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional. Adapun 18 nilai karakter tersebut diantaranya yaitu, 1) religius, 2) jujur, 3) toleransi 4) disiplin, 5) kerja keras, 6) kreatif, 7) mandiri, 8) demokratis, 9) rasa ingin tahu, 10) semangat kebangsaan, 11) cinta tanah air, 12) menghargai prestasi, 13) bersahabat/komunikatif, 14) cinta damai, 15) gemar membaca, 16) peduli lingkungan, 17) peduli sosial, 18) tanggung jawab. Pada kondisi saat ini di tengah perkembangan teknologi dan era globalisasi peserta didik sering mengabaikan nilai-nilai yang berkaitan dengan karakter disiplin (Heri Supranoto 2015). Hal tersebut dibuktikan dengan adanya anggota pramuka yang kurang mematuhi peraturan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka, misalnya saat pelaksanaan upacara pembukaan terdapat anggota pramuka yang terlambat, dan kurangnya memahami penggunaan alat pramuka dengan benar.

Membahas tentang karakter dan kepribadian merupakan hal yang sama tentang membahas tingkah laku seseorang, yang dimana karakter merupakan sebuah identitas dari setiap individu yang lain (Susi, 2021). Menurut Thomas Lickona dalam (Suri, 2021) karakter dapat diartikan sebagai sifat alami seseorang untuk dapat merespon situasi hal secara bermoral. Pendidikan karakter merupakan suatu usaha yang bertujuan untuk membantu setiap orang memahami dan melakukan nilai-nilai etika. (Thomas Lickona 2021) juga mengartikan pendidikan

karakter sebagai usaha secara sengaja untuk membantu pembentukan karakter dengan baik. Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa karakter merupakan suatu hal yang berkaitan dengan kepribadian mereka, termasuk sifat baik dan buruk, yang secara alami dapat dipertunjukkan dan membedakan individu yang satu dengan lainnya. Karakter ini melekat dalam diri seseorang sejak lahir dan bersifat mutlak. Pendidikan karakter yang dilakukan pada kegiatan SMP Negeri 4 Sungai Raya berfokus pada pengembangan kemampuan Anggota Pramuka menjadi pribadi yang lebih baik dari sebelumnya, memahami bagaimana peran dari pembina dalam menerapkan karakter disiplin anggota pramuka melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dalam bentuk latihan kegiatan rutin dan kegiatan wajib dengan memberikan bimbingan, motivasi, contoh sikap teladan dan menggunakan strategi yang efektif untuk menerapkan karakter disiplin anggota pramuka. Dalam hal ini, pendidikan karakter dapat didefinisikan sebagai proses pemberian tuntunan atau arahan kepada anggota pramuka untuk mengembangkan karakter disiplin. Karakter disiplin adalah salah satu aspek penting dalam pendidikan karakter yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan anggota pramuka menjadi pribadi yang lebih baik (Sugiana 2019).

Pendidikan karakter di SMP Negeri 4 Sungai Raya memfokuskan pada karakter disiplin yang bertujuan mengembangkan kemampuan anggota pramuka menjadi pribadi yang lebih baik. Terdapat beberapa kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 4 Sungai Raya diantaranya yaitu, ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR), ekstrakurikuler pramuka, ekstrakurikuler *Drum Band*, ekstrakurikuler Patroli Keamanan Sekolah (PKS), dan ekstrakurikuler komputer.

Di SMP Negeri 4 Sungai Raya terdapat permasalahan terkait dengan kurangnya karakter kedisiplinan pada siswa yang terlihat dari perilaku siswa yang tidak sepenuhnya mematuhi peraturan sekolah, sering terlambat, dan kurang tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas. Kondisi ini mempengaruhi lingkungan belajar dan perkembangan karakter siswa secara keseluruhan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, pihak sekolah berupaya menerapkan kedisiplinan melalui kegiatan ekstrakurikuler salah satunya ekstrakurikuler Pramuka . Peneliti melihat bahwa Pembina Pramuka mempunyai peranan yang strategis untuk menerapkan karakter disiplin anggota pramuka, karena melalui kegiatan Pramuka, anggota pramuka diajarkan untuk mentaati peraturan, bertanggung jawab, dan bekerja sama dalam tim. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada bagaimana Pembina Pramuka menerapkan strategi yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai disiplin di kalangan anggota Pramuka.

Dalam hal ini, peran Pembina Pramuka pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka memiliki peran penting dalam mengembangkan karakter disiplin anggota pramuka. Kegiatan kepramukaan yang diadakan di SMP Negeri 4 Sungai Raya memiliki tujuan untuk mencetak generasi muda yang berkarakter, termasuk memiliki kedisiplinan yang menjadi teladan pada anggota pramuka yang memiliki kemampuan untuk berkarya dengan semangat kemandirian, kepedulian, tanggung jawab, dan berani menghadapi berbagai tugas.

Perilaku disiplin merupakan suatu bentuk dari sikap yang dilakukan dengan patuh pada peraturan yang berlaku saat itu (Rokhman, 2020). Salah satu tujuan dari pembentukan karakter dari anggota pramuka yaitu disiplin, dengan

tertanamnya kedisiplinan pada setiap individu dapat melahirkan dan menerapkan seseorang yang bertanggung jawab, bentuk tanggung jawab tersebut dapat diterapkan pada kehidupan sehari-hari untuk dirinya sendiri maupun orang lain yang berada di sekitarnya (Rinda & Chairil., 2023). Kedisiplinan yang sudah biasa tertanam pada setiap individu sangat berperan penting dalam pembentukan karakter anggota pramuka. Karakter disiplin yang sudah tertanam pada setiap anggota pramuka menjadikan individu yang mandiri dan bertanggung jawab untuk patuh dalam menaati peraturan. Karakter disiplin yang dimiliki anggota pramuka harus dibiasakan sejak dini dimulai dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Salah satu upaya yang dilakukan untuk menerapkan karakter disiplin anggota pramuka adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di sekolah, yang berfungsi sebagai sarana bagi peserta didik untuk menyalurkan minat dan bakatnya. Kegiatan tersebut mencakup program wajib seperti pelaksanaan upacara pembukaan, upacara penutupan, serta pemberian materi yang berfokus pada kepemimpinan dan kepramukaan. Selain itu, terdapat kegiatan rutin berupa latihan baris-berbaris (PBB), tali-temali, lintas alam, dan semaphore, yang bertujuan untuk membimbing anggota pramuka dalam menerapkan nilai-nilai kedisiplinan melalui setiap aktivitas yang diadakan. Pembiasaan sikap disiplin perlu menggunakan cara yang tepat agar dapat tercapainya pembentukan karakter disiplin. Terdapat tujuh indikator disiplin diantaranya yaitu :1) Datang tepat waktu; 2) Dapat menargetkan waktu dalam penyelesaian sesuatu; 3) menggunakan suatu benda sesuai dengan takaran dan fungsinya; 4) Dapat mengambil dan mengembalikan sesuatu pada tempatnya; 5)

Mentaati peraturan yang disepakati; 6) Tertib dalam menunggu antrian; 7) Sadar akan sikap disiplin (Anggraeni & Mulyadi, 2021).

Salah satu ekstrakurikuler yang mengaplikasikan karakter yaitu ekstrakurikuler pramuka, pramuka (Praja Muda Karana) merupakan arti dari jiwa muda yang suka berkarya, pada pendidikan kepramukaan banyak hal yang mengajarkan tentang pembentukan kepribadian, pembentukan akhlak yang baik, dan proses kecakapan hidup yang diamalkan melalui nilai-nilai pramuka (Aldian, 2024). Oleh karena itu setiap sekolah wajib menyediakan ekstrakurikuler pramuka sebagai tempat anggota pramuka untuk menyalurkan minat dan bakat serta pembentukan karakter disiplin melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

Keikutsertaan pada kegiatan ekstrakurikuler bersifat sukarela, hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor. 12 tahun 2024 pasal 24 tentang kegiatan ekstrakurikuler yang menyatakan bahwa: Keikutsertaan peserta didik dalam ekstrakurikuler bersifat sukarela.

Salah satu upaya untuk mengimplementasikan karakter disiplin dalam proses pembelajaran maupun ekstrakurikuler yaitu melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka (Bahana & Pendidikan, 2023). Pembelajaran dalam kegiatan ekstrakurikuler memberikan motivasi maupun bentuk latihan lapangan sehingga mampu membangun karakter anggota pramuka. Dalam penelitian ini peneliti lebih memfokuskan peran pembina ekstrakurikuler pramuka dalam menerapkan karakter disiplin dengan berperan sebagai pembimbing, teladan, motivator dan strategi yang digunakan saat proses kegiatan wajib dan kegiatan rutin ekstrakurikuler pramuka.

Berdasarkan analisis yang dilakukan peneliti terkait karakter disiplin oleh anggota pramuka yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di SMP Negeri 4 Sungai Raya ditemukan beberapa permasalahan seperti kurangnya kedisiplinan terhadap peraturan yang telah ditetapkan, rasa tanggung jawab, dan ketepatan waktu. Berdasarkan hasil penemuan di SMP Negeri 4 Sungai Raya Kalimantan Barat, upaya sekolah untuk menerapkan dan menanamkan sikap disiplin melalui kegiatan kokurikuler atau ekstrakurikuler. Seperti halnya di SMP Negeri 4 Sungai Raya dalam upaya menerapkan karakter disiplin tidak hanya dilakukan saat pembelajaran di kelas namun juga melalui kegiatan ekstrakurikuler, diperoleh informasi bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilakukan rutin setiap hari sabtu pagi menggunakan pakaian pramuka lengkap dan memiliki kegiatan internal dan eksternal sekolah, kegiatan tersebut seperti pembelajaran dan pelatihan tentang kepemimpinan, baris-berbaris, tali-temali, smaphore dan lintas alam. Adapun kegiatan eksternal yang sering diikuti seperti perkemahan gabungan, perlombaan baris-berbaris, upacara hari besar dengan pramuka sekolah lain. Pada ekstrakurikuler pramuka diwajibkan bagi anggota pramuka kelas VII yang berjumlah 6 kelas, Beranjak dari pemaparan di atas pada umumnya sasaran dari kegiatan ekstrakurikuler pramuka seluruh anggota pramuka dan secara khususnya adalah pada anggota pramuka kelas 7 yang diwajibkan dan tidak diwajibkan bagi kelas 8. Dalam konteks pendidikan karakter, peran pembina kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMP Negeri 4 Sungai Raya memiliki peran penting dalam menerapkan karakter disiplin anggota pramuka yang berhubungan langsung dengan penerapan kedisiplinan waktu dan sikap saat pelaksanaan kegiatan yang di

pandu oleh pembina pramuka dan pelatih pramuka. Peran dari pembina pramuka sangat berpengaruh dalam pengembangan karakter anggota pramuka, pada saat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang diikuti anggota pramuka sebagai anak-anak dan pembina sebagai orang dewasa yang dilakukan secara bersama-sama secara menyenangkan membuat hubungan yang berkaitan dengan proses pembelajaran secara langsung. Hal ini juga sejalan dengan indikator dari peran pembina pramuka yaitu: 1. Sebagai motivator, 2. Sebagai pembimbing bagi anggota pramuka, 3. Sebagai contoh, 4. Sebagai teladan, 5. Sebagai fasilitator, 6. Sebagai informator, 7. Sebagai pengganti orang tua (Kurniawanto & Bilung, 2024). Dari pernyataan tersebut diperkuat teori Arthur dan Emely bahwa peran dalam psikologi sosial secara umum dapat mengacu pada pola perilaku seseorang dan kewajiban serta tanggung jawab tertentu yang diharapkan dari setiap individu dapat diperkuat untuk ditampilkan dalam situasi sosial tertentu maka ketika seseorang dapat memenuhi perannya maka seorang tersebut dipengaruhi oleh kondisi sosial yang baik secara internal maupun eksternal, hal tersebut membuat peran merupakan seperangkat perilaku yang diharapkan orang lain dari seseorang yang menempati sebagai kedudukan tertentu. Melihat dari fungsi dari kegiatan kepramukaan adalah bentuk permainan yang menyenangkan bagi anak-anak dan orang dewasa pergi secara bersama-sama dengan mengadakan berbagai kegiatan (Afdal & Widodo, 2020). Dengan pernyataan tersebut dapat kita ketahui bahwa peran pentingnya peran dari pembina pramuka dalam mengarahkan serta membimbing anggota pramuka.

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang dilakukan sangat memperhatikan waktu pelaksanaan seperti pada awal kegiatan yang mengharuskan upacara sehingga anggota pramuka diwajibkan untuk datang tepat waktu dan menggunakan pakaian pramuka lengkap, bagi para anggota yang tidak mematuhi peraturan akan dikenakan sanksi. Hal ini akan mendukung dalam membiasakan sikap disiplin pada anggota pramuka. Seperti penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 4 Sungai Raya oleh (Kartini, 2018) Menyimpulkan bahwa pendidikan karakter tidak dapat berdiri sendiri, pendidikan tersebut harus diinternalisasikan dalam bidang studi misalnya pada mata pelajaran PAI yang dilakukan melalui kurikulum PAI maupun kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang memuat nilai-nilai karakter. Penelitian ini mengkaji dari sudut pandang yang berbeda.

Dari penelitian terdahulu dapat dipertegas bahwa penelitian yang dilakukan berbeda dari penelitian sebelumnya. Karena peneliti ingin melihat karakter disiplin melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Seperti yang kita ketahui bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka merupakan kegiatan yang mengembangkan aspek-aspek yang berhubungan dengan penerapan pada ilmu pengetahuan untuk kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar (Jordan Sipayung et al., n.d.). Pentingnya Kegiatan ekstrakurikuler pramuka di sekolah bertujuan untuk menerapkan karakter dan menjadikan anggota pramuka sebagai manusia berkarakter pancasila yang ditandai dengan penerapan karakter disiplin. Berangkat dari semua fakta dan pemaparan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis peran Pembina ekstrakurikuler Pramuka Dalam Menerapkan Karakter Disiplin Anggota Pramuka di SMP Negeri 4 Sungai Raya”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yakni “Analisis Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Menerapkan Karakter Disiplin Anggota Pramuka di SMP Negeri 4 Sungai Raya”. Agar masalah dalam penelitian ini dapat terarah dan untuk mempermudah peneliti dalam menganalisisnya, maka peneliti menentukan dengan sub masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran pembina pramuka sebagai pembimbing kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam menerapkan karakter disiplin anggota pramuka di SMP Negeri 4 Sungai Raya?
2. Bagaimana peran pembina pramuka sebagai teladan saat kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan untuk mencapai karakter disiplin pada anggota pramuka di SMP Negeri 4 Sungai Raya ?
3. Bagaimana peran pembina pramuka yang berperan sebagai motivator dalam menerapkan karakter disiplin pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMP Negeri 4 Sungai Raya?
4. Apa saja strategi yang digunakan oleh pembina pramuka untuk menerapkan karakter disiplin anggota pramuka melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMP Negeri 4 Sungai Raya?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana peran dari pembina pramuka sebagai pembimbing dalam menerapkan karakter disiplin anggota pramuka melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka
2. Untuk memahami bagaimana peran pembina pramuka sebagai teladan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka berkontribusi terhadap peningkatan karakter disiplin anggota pramuka di SMP Negeri 4 Sungai Raya?
3. Untuk menganalisis upaya dari pembina pramuka sebagai motivator dalam menerapkan karakter disiplin melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMP Negeri 4 Sungai Raya
4. Untuk mengetahui strategi yang digunakan pembina pramuka dalam menerapkan karakter disiplin anggota pramuka melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis dalam penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam lingkup Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura, serta dapat digunakan sebagai referensi penelitian yang sejenis.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan peneliti mengenai karakter disiplin pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka bagi anggota pramuka, dan untuk membantu peneliti menyelesaikan studi di Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pontianak.

b. Bagi sekolah

Penelitian ini bermanfaat untuk menjadi informasi bagi sekolah mengenai peran kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam menerapkan karakter disiplin pada anggota pramuka.

c. Bagi guru

Penelitian ini bermanfaat untuk menjadi informasi kepada guru, guna untuk mengambil tindakan dalam upaya menerapkan karakter disiplin anggota pramuka.

d. Bagi Pembina Pramuka

Penelitian ini bermanfaat untuk memperkuat upaya dalam menerapkan karakter disiplin anggota pramuka pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

e. Bagi Anggota Pramuka

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi anggota pramuka sebagai seorang pelajar sehingga dapat menerapkan karakter disiplin yang dapat diterapkan pada kehidupan sehari-hari.

f. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan agar dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi para pembaca dalam memahami peran pembina ekstrakurikuler dalam menerapkan karakter disiplin anggota pramuka serta dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian yang akan datang.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka yang menjadi fokus penelitian ini adalah judul “Analisis peran Pembina Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Menerapkan Karakter anggota pramuka di SMP Negeri 4 Sungai Raya”. Pada penelitian yang akan dilakukan dibatasi pada anggota pramuka yaitu pada anggota pramuka yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka terutama pada kelas 7 yang diwajibkan. Pada indikator dari peran pembina pramuka peneliti memfokuskan pada 3 indikator yaitu, 1. peran sebagai pembimbing, 2. peran sebagai teladan dan 3. peran sebagai motivator. Adapun aspek-aspek yang menjadi fokus penelitian ini adalah:

- a. Penelitian ini akan mengamati peran pembina pramuka sebagai pembimbing bagi anggota pramuka saat kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam menerapkan karakter disiplin.
- b. Penelitian ini akan mengamati peran pembina pramuka sebagai teladan dari anggota pramuka pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam memastikan bahwa pembina dapat dijadikan teladan untuk menerapkan karakter disiplin anggota pramuka.
- c. Penelitian ini akan memfokuskan pada upaya pembina pramuka sebagai motivator dalam kegiatan ekstrakurikuler pada anggota pramuka untuk menerapkan karakter disiplin.
- d. Penelitian ini akan memfokuskan pada strategi yang ditetapkan oleh pembina pramuka dalam menerapkan karakter disiplin anggota pramuka melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMP Negeri 4 Sungai Raya.

2. Operasional Konsep

Definisi operasional dalam penelitian ini dilakukan untuk menghindari terjadinya suatu kesalahan pemahaman yang berbeda terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, oleh karena itu perlu adanya definisi operasional sebagai berikut:

a. Peran Pembina Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

Peran merupakan tugas dan tanggung jawab yang dilaksanakan oleh pembina pramuka dalam tugasnya. Dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka anggota pramuka dapat mempelajari serta mengaplikasikan nilai-nilai kreativitas melalui kegiatan diluar pembelajaran kelas. Terdapat 7 indikator dari teori peran

yaitu, 1) Sebagai Motivator, 2) Sebagai Pembimbing, 3) Sebagai Teladan, 4) Sebagai Fasilitator, 5) Sebagai Informator, 6) Sebagai Pengganti Orang Tua, 7) Sebagai Contoh. Namun dalam penelitian ini memfokuskan pada tiga indikator saja yaitu :

1) Peran Sebagai Motivator

Pembina Pramuka memiliki peran sebagai motivator yang kuat dalam memberikan motivasi kepada anggota pramuka untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan penuh semangat dan penuh inspirasi. Melalui motivasi yang kuat pembina Pramuka membantu kepada anggota pramuka untuk meraih tujuan setiap individu dan menerapkan karakter anggota pramuka pada kegiatan ekstrakurikuler Pramuka.

Peran sebagai motivator tidak hanya memberikan dorongan dan semangat tetapi melalui bentuk upaya dalam menggali kebutuhan potensi anggota pramuka. Proses kegiatan pembina Pramuka menggunakan pendekatan dengan memberikan apresiasi atas pencapaian dan keberhasilan kecil yang dilaksanakan individu maupun kelompok agar menciptakan suasana yang mendukung. Melalui peran motivator yang diberikan sangat penting dalam menumbuhkan semangat dan ketekunan anggota pramuka dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka.

Peran pembina pramuka sebagai motivator yang dimaksud oleh peneliti yaitu pada peran pembina dalam memberi motivasi saat kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam upaya menerapkan karakter disiplin anggota pramuka. Motivasi

berupa penguatan positif dalam bentuk pujian maupun penghargaan yang dapat mendorong anggota pramuka untuk lebih disiplin.

2) Peran Sebagai Pembimbing

Melalui berbagai kegiatan yang dilaksanakan pada kegiatan ekstrakurikuler Pramuka yang dilaksanakan dengan baik peran pembina sebagai pembimbing membantu anggota pramuka untuk memahami materi kepramukaan yang diberikan dan pentingnya kedisiplinan dalam setiap kegiatan. Pembimbing juga memantau secara langsung perkembangan disiplin anggota pramuka melalui kegiatan yang sedang dilaksanakan dengan cara memberikan umpan balik untuk perbaikan yang akan dilakukan. Contoh bentuk kegiatan diantaranya seperti kegiatan pramuka wajib dan kegiatan pramuka rutin.

Peran sebagai pembimbing terdapat 5 indikator diantaranya yaitu: 1) ketekunan pertemuan, 2) memberikan arahan dan masukan yang solutif, 3) Mengajarkan strategi belajar yang efektif, 4) Membantu anggota pramuka, 5) Memberikan motivasi dan semangat. Peran pembina pramuka yang dimaksud yaitu tercantum berdasarkan indikator diatas.

3) Peran Sebagai Teladan

Peran sebagai teladan pada pembina Pramuka menunjukkan sikap dan perilaku yang dapat dicontoh oleh anggota pramuka melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka. Melalui sikap yang diberikan secara konsisten akan memberi cerminan nilai-nilai kedisiplinan kejujuran dan kerjasama yang merupakan bagian dari nilai kepramukaan. Sikap yang diberikan misalnya pembina Pramuka hadir tepat waktu menjalankan tugasnya dengan baik dan

mengikuti peraturan yang telah ditentukan. Sikap teladan yang diberikan oleh pembina Pramuka dengan baik akan dapat membangun hubungan yang positif untuk saling menghargai dan memiliki rasa empati dalam belajar. Peran teladan pembina pramuka yang dimaksud yaitu berdasarkan 3 indikator teladan, diantaranya yaitu: 1) proses belajar dan pengalaman, 2) nilai-nilai dan kode kehormatan pramuka, 3) pembiasaan.

b. Ekstrakurikuler Pramuka

Ekstrakurikuler Pramuka merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk memperluas pengetahuan serta dapat mengembangkan karakter yang lebih baik sehingga pengetahuan tersebut dapat mendorong perkembangan karakter anggota pramuka. Ekstrakurikuler Pramuka yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu ekstrakurikuler pramuka yang berada di SMP Negeri 4 Sungai Raya di Desa Mekar Baru, Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya, Provinsi Kalimantan Barat.

c. Bentuk Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

Pembina Pramuka dan Anggota Pramuka menjadi bagian dari kegiatan ekstrakurikuler pramuka dari sumber daya manusia yang ikut melaksanakan kegiatan dari ekstrakurikuler pramuka. Bentuk dari tersebut merupakan kegiatan yang sudah tersusun dengan pemenuhan kebutuhan dalam permasalahan yang terjadi di sekitar lingkungan sekolah. Berdasarkan Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 178 Tahun 2013 Tentang Petunjuk Penyelenggaraan Pola dan Mekanisme Penegak dan Pramuka Pandega Bab IV Tentang Bentuk Kegiatan latihan wajib dan kegiatan latihan rutin.

1) Kegiatan Latihan Wajib

Kegiatan latihan wajib adalah aktivitas yang harus diikuti oleh seluruh peserta pada setiap sesi latihan. Kegiatan ini bertujuan untuk menerapkan karakter disiplin anggota pramuka melalui upacara pembukaan kegiatan, upacara penutupan kegiatan dan pemberian materi oleh Pembina Pramuka.

a) Upacara Pembukaan dan Penutupan

Upacara pembukaan dilakukan untuk memulai setiap sesi latihan. Melalui upacara ini, peserta diajak untuk menjaga kedisiplinan, menghormati simbol-simbol negara, dan menerapkan semangat kebersamaan. Sementara itu, upacara penutupan dilaksanakan sebagai penutup kegiatan dengan refleksi atau kesimpulan singkat dari latihan yang telah dilakukan.

b.) Pemberian Materi

Pemberian materi ini berfungsi sebagai upaya menerapkan karakter disiplin anggota pramuka, penanaman nilai-nilai dasar kepramukaan serta peningkatan pengetahuan. Materi yang disampaikan bisa berupa teori mengenai kedisiplinan, kepemimpinan, cinta lingkungan, dan wawasan kebangsaan, yang disampaikan dalam bentuk ceramah, diskusi, atau presentasi.

2) Kegiatan Latihan Rutin

Kegiatan latihan rutin adalah serangkaian latihan yang dilaksanakan secara berulang dan berkesinambungan pada setiap sesi latihan mingguan. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih keterampilan teknis kepramukaan yang

berguna dalam kegiatan sehari-hari maupun di alam terbuka. Beberapa jenis kegiatan rutin meliputi:

a) Peraturan Baris-Berbaris (PBB)

Melalui latihan PBB, pembina melatih untuk menerapkan kedisiplinan, ketertiban, serta kemampuan bekerja sama dalam sebuah kelompok. Peserta akan belajar berbagai gerakan baris-berbaris, seperti sikap sempurna, hormat, dan langkah tegap.

b) Semaphore

Latihan semaphore bertujuan untuk melatih kemampuan komunikasi melalui isyarat bendera. Keterampilan ini penting dalam situasi di mana komunikasi verbal tidak memungkinkan, seperti di area terpencil.

c) Tali Temali

Latihan tali temali fokus pada penguasaan berbagai jenis simpul dan ikatan. Keterampilan ini berguna untuk kegiatan di alam terbuka, seperti mendirikan tenda, membuat tempat perlindungan, atau melakukan pertolongan pertama.

d) Lintas Alam

Lintas alam adalah kegiatan penjelajahan di alam terbuka yang bertujuan untuk melatih ketahanan fisik, penguasaan medan, serta kemampuan mengenal lingkungan sekitar. Kegiatan ini juga mengajarkan pentingnya cinta alam dan kepedulian terhadap lingkungan.

d. Karakter Disiplin

Karakter disiplin merupakan aspek penting yang harus dimiliki setiap anggota pramuka. Disiplin membantu mereka mengembangkan kemampuan dan keterampilan yang diperlukan untuk meraih tujuan. Salah satu metode efektif untuk menanamkan karakter disiplin di sekolah adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Kegiatan ini mendukung pengembangan kekuatan dan ketekunan yang diperlukan untuk mencapai disiplin.

Melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka, anggota pramuka dapat mengasah kemampuan dan keterampilan yang penting untuk mencapai tujuan mereka. Implementasi karakter disiplin di sekolah dapat dilakukan secara efektif melalui kegiatan pramuka, yang mendorong pengembangan ketekunan dan kekuatan yang dibutuhkan untuk mencapai disiplin.

Penelitian akan memfokuskan bagaimana karakter disiplin dapat ditanamkan melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka, dengan fokus pada pengembangan kemampuan dan keterampilan yang mendukung pencapaian tujuan. Karakter disiplin ini membantu anggota pramuka mengembangkan ketekunan dan kekuatan yang diperlukan untuk meraih disiplin. Dengan demikian, pramuka menjadi salah satu cara efektif untuk menanamkan karakter disiplin di lingkungan sekolah. Karakter disiplin yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu pada karakter disiplin melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMP Negeri 4 Sungai Raya Kalimantan Barat yang terdapat pada indikator karakter disiplin menurut (Anggraeni & Mulyadi, 2021) yang diamati meliputi: 1. Selalu datang tepat waktu, 2. Memperkirakan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan, 3.

Menggunakan barang dengan fungsinya secara baik, 4. Memposisikan barang pada tempatnya, 5. Mentaati peraturan yang telah ditentukan, 6. Bersikap tertib dalam menunggu giliran, dan 7. Sadar sikap disiplin. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kegiatan ekstrakurikuler pramuka dapat menerapkan kesadaran dan pemahaman siswa tentang pentingnya disiplin dalam kehidupan sehari-hari.

e. Anggota Pramuka

Anggota Pramuka yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas VII SMP Negeri 4 Sungai Raya yang diwajibkan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka merupakan salah satu bentuk pendidikan karakter yang diimplementasikan di sekolah.